BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar penting bagi kemajuan sebuah bangsa, karena dengan peningkatan pendidikan sebuah bangsa akan mencapai kemajuan, baik dalam kemajuan sumber daya manusia maupun proses pengolahan sumber daya alam. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu komponen pertama adalah peserta didik dan guru sebagai pendidik, komponen kedua adalah proses yang dipengaruhi oleh lingkungan dan instrumen pengajaran, komponen ketiga adalah hasil yaitu dampak dari interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan didukung oleh proses.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian. Berbicara tentang proses pembelajaran maka sangat berkaitan dengan belajar.

Belajar merupakan suatu aktivitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan maupun pemahaman keterampilan dan nilai sikap. Belajar merupakan suatu proses aktif untuk mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu tersebut dan mengalami suatu perubahan yang baik secara afektif, kognitif , dan psikomotorik yang dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil

belajar hanya bisa diamati jika seseorang menampakkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Faktor faktor tersebut dikelompokan dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri peserta didik yaitu faktor fisik dan pisikis. Faktor fisik berupa kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor fsikis berupa intelegensi, sikap belajar, bakat, minat dan motivasi (Syah, 2010). Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik, yaitu keluarga, masyarakat, dan tempat pendidikan yang terdiri dari metode mengajar , sarana dan prasarana pembelajaran, kedisiplinan termasuk kebijakan (Slameto,2010).

Sikap siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan juga menentukan terjadinya proses belajar geografi yang baik. Jika dilihat dari sikap belajar siswa, kegagalan dalam mendapatkan nilai itu di sebabkan karena kurangnya kepercayaan diri siswa sehingga berdampak negatif bagi siswa itu sendiri.pada umumnya siswa mengangangap bahwa pelajaran geografi adalah pelajaran yang tidak menarik. Jika siswa menganggap pelajaran geografi tidak merupakan hal sulit dipahami, maka dia tidak menghindar ketika berhadapan dengan segala hal yang berkaitan tentang mata pelajaran geografi. Oleh karena itu, dapat menumbuh kembangkan rasa percaya diri sendiri serta menghasilkan Sikap yang bisa memotivasi untuk selalu berbuat dan bertindak lebih baik. Karena Sikap yang baik yang menentukan hasil dan kesuksesan yang memuaskan.

Sikap memberikan kecenderungan kepada siswa untuk tetap dan terus belajar sehingga sikap siswa dalam mengahadapi Mata Pelajaran Geografi juga ikut menentukan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi.Siswa yang

memiliki sikap positif terhadap pelajaran geografi dapat dilihat dari kecenderungan tindakanya yaitu mendekati, menyenangi dan menyukai sehingga siswa akan terdorong untuk belajar lebih baik pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar geografi. Sebaliknya, siswa yang memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran geografi ada kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci terhadap mata pelajaran geografi, ia akan mengabaikan setiap proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang akan diraih cenderung rendah.

Sikap belajar yang harus ada dalam sebuah pembelajaran geografi yaitu sikap belajar yang positif. Sikap belajar yang positif adalah kecenderungan tindakan yang dilakukan oleh siswa yaitu mendekati, menyenangi dan menyukai sehingga siswa akan terdorong untuk belajar lebih baik pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu untuk mewujudkan keberhasilan proses belajar geografi yang baik maka diperlukan sikap belajar yang baik atau positif. Sikap belajar yang ditunjukan oleh setiap siswa terhadap mata pelajaran geografi pasti berbeda beda. Ada siswa yang merasa senang untuk belajar geografi sehingga menujukan sikap yang baik terhadap mata pelajaran geografi. Sikap yang positif yaitu kecenderungan perilaku siswa yang mendekati, menyenangi dan menyukai mata pelajaran geografi sehingga siswa akan terdorong untuk belajar lebih baik. Ada juga siswa yang merasa sulit untuk mempelajari geografi sehingga menujukan sikap yang negatif dan menjauhi hal hal yang berhubungan dengan mata pelajaran geografi sehingga siswa tidak terdorong untuk belajar dengan baik. Oleh sebab itu penulis mengangkat masalah ini untuk penulis teliti yaitu Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA Negeri 1 Gebang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: (1) banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar (2) pada umumnya siswa beranggapan bahwa mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan kurang menarik (3) sikap belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar pada mata pelajaran geografi (4) sikap belajar siswa terhadap mata pelajaran geografi berbeda beda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas terdapat beberapa masalah akan tetapi peneliti fokus dan membatasi masalah pada sikap siswa terhadap mata pelajaran geografi.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah : Bagaimana sikap belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Gebang?

E. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 1 Gebang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi guru geografi agar memperhatikan sikap belajar siswa dan berupaya untuk menumbuhkan sikap belajar yang positif terhadap mat pelajaran geografi.
2. Sebagai referensi dan sebagai sumber penelitian yang relevan untuk memperdalam penelitian selanjutnya.
3. Sebagai informasi bagi instansi pendidikan terkait penelitian sikap belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY